

**GEJALA PERILAKU GANGGUAN KECEMASAN SOSIAL PADA ANAK
USIA DINI**

(Studi Kasus Terhadap Anak Usia Dini Usia 4-5 Tahun di Kota Bandung)

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
pendidikan program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Oleh :

Ai Nursholawatusipa

1902053

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2023

LEMBAR HAK CIPTA

**GEJALA PERILAKU GANGGUAN KECEMASAN SOSIAL PADA ANAK
USIA DINI**

(Studi Kasus Terhadap Anak Usia Dini Usia 4-5 Tahun di Kota Bandung)

Oleh

Ai Nursholawatusipa

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Pendidikan Program
Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

© Ai Nursholawatusipa

Universitas Pendidikan Indonesia

2023

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagiannya, dengan dicetak
ulang, difoto copy, atau pun cara lainnya tanpa izin dari penulis

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

AI NURSHOLAWATUSIPA

1902053

**GEJALA PERILAKU GANGGUAN KECEMASAN SOSIAL PADA ANAK
USIA DINI**

(Studi Kasus Terhadap Anak Usia Dini Usia 4-5 Tahun Di Kota Bandung)

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Mubiar Agustin, M.Pd

NIP 197708282003121002

Pembimbing 2



Dr. Aan Listiana, M.Pd

NIP 197208032001122001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Yeni Rachmawati, M.Pd., Ph.D

NIP 197303082000032001

ABSTRAK

GEJALA PERILAKU GANGGUAN KECEMASAN SOSIAL PADA ANAK USIA DINI

(Studi Kasus Terhadap Anak Usia Dini Usia 4-5 Tahun di Kota Bandung)

Ai Nursholawatusipa

1902053

Permasalahan yang terjadi pada perkembangan sosial emosi anak usia dini sangatlah banyak. Salah satu diantaranya adalah gangguan kecemasan sosial pada anak usia dini. Tujuan penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui perilaku anak dengan gangguan kecemasan sosial pada anak usia dini, 2) Untuk mengetahui pembelajaran anak usia dini dengan perilaku gangguan kecemasan sosial, 3) Untuk mengetahui peran guru dalam menghadapi anak usia dini dengan perilaku gangguan kecemasan sosial. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan observasi. Subjek penelitian adalah 1 orang anak kelas A dan 1 orang guru kelas A dari salah satu TK yang ada di Bandung. Hasil penelitian ini adalah: 1) Perilaku anak dengan gangguan kecemasan sosial: ciri-ciri nya anak merasa tidak nyaman berada dilingkungan yang dapat membahayakannya, anak merasa takut secara berlebihan. Faktor-faktornya adalah karena lingkungan dan pola asuh. Hubungan anak yang mengalami gangguan kecemasan sosial dengan teman sebayanya adalah anak tidak memiliki teman dekat dan cenderung lebih banyak menyendiri. 2) Pembelajaran anak usia dini dengan perilaku gangguan kecemasan sosial disamaratakan dengan pembelajaran bagi anak pada umumnya. Anak mudah merasa bosan karena pembelajarannya hanya berfokus pada LK. 3) Peran guru dalam menghadapi anak usia dini dengan perilaku gangguan kecemasan sosial adalah tidak membedakan antara satu anak dengan anak yang lainnya, namun ada perhatian khusus yang diberikan kepada anak usia dini dengan gangguan kecemasan sosial.

Kata kunci : Gangguan kecemasan sosial, anak usia dini

ABSTRACT

BEHAVIORAL SYMPTOMS OF SOCIAL ANXIETY DISORDER IN EARLY CHILDREN

(Case Study of Early Childhood Ages 4-5 Years in the City of Bandung)

Ai Nursholawatusipa

1902053

The problems that occur in the social emotional development of early childhood are numerous. One of them is social anxiety disorder in early childhood. The aims of this study were: 1) To find out the behavior of children with social anxiety disorder in early childhood, 2) To find out early childhood learning with social anxiety disorder behavior, 3) To find out the teacher's role in dealing with early childhood with social anxiety disorder behavior. The approach used in this research is qualitative with case study method. Data collection techniques used are interviews and observation. The research subjects were 1 class A child and 1 class A teacher from one of the kindergartens in Bandung. The results of this study are: 1) The behavior of children with social anxiety disorder: the characteristics are that children feel uncomfortable in an environment that can harm them, children feel excessively afraid. The factors are due to the environment and upbringing. The relationship between children with social anxiety disorder and their peers is that children do not have close friends and tend to be alone. 2) Early childhood learning with social anxiety disorder behavior is generalized to learning for children in general. Children get bored easily because their learning only focuses on worksheets. 3) The role of the teacher in dealing with early childhood with social anxiety disorder behavior is not to discriminate between one child and another, but there is special attention given to early childhood with social anxiety disorder.

Keywords: Social anxiety disorder, early childhood

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	ii
Lembar Pernyataan	iv
Abstrak	v
Kata Pengantar	vii
Ucapan Terima Kasih	viii
Daftar Isi	xi
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	5
Bab II Kajian Pustaka	6
2.1 Konsep Gangguan Kecemasan.....	6
2.1.1 Pengertian Gangguan Kecemasan.....	6
2.1.2 Macam-Macam Gangguan Kecemasan.....	6
2.1.3 Faktor-Faktor Gangguan Kecemasan.....	7
2.2 Konsep Gangguan Kecemasan Sosial.....	9
2.2.1 Pengertian Gangguan Kecemasan Sosial	9
2.2.2 Faktor-Faktor Gangguan Kecemasan Sosial.....	10
2.2.3 Karakteristik Anak Usia Dini dengan Gangguan Kecemasan Sosial.....	11
2.3 Upaya Guru/Pendidik Mengenai Anak Usia Dini Yang Mengalami Gangguan Kecemasan Sosial	11
Bab III Metode Penelitian	13
3.1 Metode dan Desain Penelitian.....	13
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian.....	13
3.3 Penjelasan Istilah.....	14
3.4 Prosedur Penelitian.....	14
3.4.1 Tahap Perencanaan.....	14
3.4.2 Tahap Pelaksanaan	15

3.4.3 Tahap Analisis Data	15
3.4.4 Tahap Penulisan Laporan	15
3.5 Teknik Pengumpulan Data	15
3.5.1 Observasi	16
3.5.2 Wawancara	16
3.6 Instrumen Penelitian	18
3.7 Teknik Analisis Data	19
3.7.1 Memahami Data	19
3.7.2 Menyusun Kode	20
3.7.3 Mencari Tema	20
3.7.4 Simpulan	20
3.8 Isu Etik	20
3.9 Refleksi	20
Bab IV Temuan Penelitian dan Pembahasan.....	22
4.1 Perilaku Gangguan Kecemasan Sosial	
Pada Anak Usia Dini	22
4.1.1 Gangguan Kecemasan Sosial Pada Anak usia dini	22
4.1.2 Ciri-Ciri Perilaku Gangguan Kecemasan Sosial	
Pada Anak Usia Dini	23
4.1.3 Faktor Penyebab Gangguan Kecemasan Sosial	
Pada Anak Usia Dini	24
4.1.4 Hubungan Anak Yang Mengalami Perilaku Gangguan Kecemasan	
Sosial Dengan Teman Sebayanya	25
4.2 Pembelajaran Anak Usia Dini Dengan Perilaku	
Gangguan Kecemasan Sosial	26
4.2.1 Proses Belajar Anak Usia Dini Dengan Perilaku	
Gangguan Kecemasan Sosial	26
4.2.2 Hambatan Belajar Anak Usia Dini Dengan Perilaku	
Gangguan Kecemasan Sosial	27
4.3 Peran Guru Dalam Menghadapi Anak Usia Dini	
Dengan Perilaku Gangguan Kecemasan Sosial	28

4.3.1 Sikap Guru Terhadap Anak Usia Dini Dengan Perilaku Gangguan Kecemasan Sosial.....	29
Bab V Simpulan, Implikasi, & Rekomendasi.....	30
5.1 Simpulan	30
5.2 Implikasi.....	30
5.3 Rekomendasi	31
5.3.1 Bagi Pendidik.....	31
5.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya	31
Daftar Pustaka.....	32

DAFTAR TABEL

3.1 Pedoman Wawancara Orang Tua.....	17
3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Gejala Perilaku	
Gangguan Kecemasan Sosial Pada Anak Usia Dini	18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	33
1.a Surat Keputusan Dosen Pembimbing.....	34
1.b Surat Izin Penelitian	35
1.c Dokumentasi Bimbingan.....	36
Lampiran 2	40
2.a Transkrip Wawancara.....	41
2.b Daftar Kode.....	56
2.c Klasifikasi Kode Ke Dalam Tema.....	59
2.d Form Perbaikan Skripsi.....	61
2.e Riwayat Hidup.....	62

DAFTAR PUSTAKA

- Af'idah, I. N., Rosyadah, I. F., & Putri, R. A. (2022). Analisis Gangguan Kecemasan Sosial Anak Berkebutuhan Khusus pada Usia Dini. *Tinta Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2), 167-184.
- Almizri, W., & Karneli, Y. (2021). Teknik Desensitisasi Sistematis Untuk Mereduksi Gangguan Kecemasan Sosial (Social Anxiety Disorder) Pasca Pandemi Covid-19. *Educouns Journal: Jurnal Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, 2(1), 75-79.
- Fidhzalidar, M. G. (2015). Tingkat Kecemasan Sosial pada Anak yang Mengalami Cacat Fisik di YPAC. In *Seminar Psikologi & Kemanusiaan* (pp. 519-23).
- Nainggolan, T. (2011). Hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan sosial pada pengguna napza: Penelitian di Balai Kasih Sayang Parmadi Siwi. *Sosio Konsepsia: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial*, 16(2), 161-174.
- Oktamarin, L., Kurniati, F., Sholekhah, M., Nurjanah, S., Oktaria, S. W., & Apriyani, T. (2022). Gangguan kecemasan (axiety disorder) pada anak usia dini. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 1(01 April), 116-122.
- Sitompul, L. K. (2021). Implementasi Teknik Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Gangguan Kecemasan Sosial Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 5(2), 501-512.
- Sugiantoro, B. (2018). Teknik Desensitisasi Sistematis (Systematic Desensitization) dalam Mereduksi Gangguan Kecemasan Sosial (Social Anxiety Disorder) yang dialami Konseli. *Nusantara of Research: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 5(2), 72-82.
- Yulisetyaningrum, Y. (2019). Perkembangan sosial emosional anak usia pra sekolah. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 10(1), 221-228.